

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN

FANNY AVILA

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: fannyavilla0703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa strategi guru adalah: Pertama, guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan strategi sorogan, klasikal individu, dan klasikal baca simak. Metode yang digunakan metode Iqra, Qiro'ati, tajwid, dan hafalan. Kedua, guru membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Ketiga, guru memberikan latihan hafalan Al-Qur'an. Sementara faktor pendukung strategi guru adalah orang tua, peranan dan perhatian kepala sekolah serta minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an dan faktor penghambat strategi guru adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa menurunnya kecintaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan terhadap Al-Qur'an. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhrojul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas. Sehingga ketika ada huruf yang sama namun berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan membacanya, belum lagi penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan tidak sepenuhnya mereka kuasai.

Salah satu penyebab menurunnya kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an yaitu pada era globalisasi ini para anak dalam membaca Al-Qur'an itu semakin menurun dikarenakan di era sekarang teknologi lebih berarti di pemikiran mereka, seperti maraknya sosial media yang dapat menjerumuskan siswa dengan hal yang negatif, kemudian adanya game online yang membuat siswa semakin malas dalam belajar dan akhirnya banyak anak di usia remaja seperti

tingkat SMP banyak yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan waktu mereka banyak bermain dan jarang membaca Al-Qur'an. Padahal sekolah merupakan tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal ilmu Agama, sehingga disini guru sangat diperlukan dalam mendidik serta membimbing peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

SMP Muhammadiyah 4 Medan di kenal sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Sekolah menginginkan anak didiknya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sekolah berharap agar peserta didiknya tidak hanya mendapatkan ilmu dunia, melainkan diiringi dengan bekal akhirat juga.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru disekolah tersebut dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah dan semakin menurun, hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya dalam membaca Al-Qur'an. Dampaknya dapat menyebabkan perbedaan dalam hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa. Dapat terlihat bahwa perlunya upaya sekolah dalam peningkatan lebih lanjut terkait proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu kegiatan untuk menemukan kebenaran tentang suatu objek yang dilakukan dalam kondisi alamiah, dalam penelitian ini menjelaskan secara objektif mengenai fakta, sifat, ciri, dan hubungan suatu elemen kepada elemen lainnya. Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara melakukan pengamatan dengan pikiran yang benar secara terpadu melalui langkah-langkah yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan data. Sehingga dapat dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan memuji kebenaran sesuatu pengetahuan.

Berdasarkan sumber pengolahan data, maka data yang dihimpai dalam penelitian ini dibagi kepada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijarah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu siswa dan guru di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

3. HASIL

Temuan Penelitian

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan observasi awal mengenai bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Pentingnya strategi guru dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan siswa dalam belajar. Hal tersebut juga diungkapkan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan bapak Biskamto, S.Pd bahwa:

Setiap guru harus memiliki strategi agar setiap pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disini guru sangat dituntut untuk menggunakan berbagai macam strategi, baik itu strategi lama maupun strategi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman saat.

Adapun temuan penelitian yang berkenaan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan yaitu:

a. Guru Mengelompokkan Siswa (klasikal) Berdasarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap pelajaran, sama halnya pada pelajaran Agama, siswa sangat dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa fasih dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diungkapkan ibu Nadirah Hidayati, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Setiap siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an itu bervariasi, ada yang sudah lancar, sedang bacanya, dan ada juga sebagian siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Setiap siswa di test untuk diketahui kemampuan membaca Al-Qur'annya kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lancar, sedang, dan belum lancar. Dengan berlangsungnya pembelajaran siswa diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian nanti di tes satu persatu (klasikal individu).

b. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pelajaran

Mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan sebuah membuka ilmu pengetahuan, membaca Al-Qur'an akan menambah pengembangan, gagasan, dan sebagainya. Sehingga memang penting kita membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an.

hal tersebut juga diungkapkan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan, bapak Biskamto bahwa:

Setiap guru terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran Agama Islam ditingkat SMP yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, guru dianjurkan untuk membiasakan setiap siswa membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum belajar, tidak hanya mata pelajaran Agama namun pelajaran lainnya juga.

c. Latihan Hafalan Al-Qur'an

Sebaiknya, permulaan hafalan Al-Qur'an dimulai dari surah An-Nas lalu Al-Falaq. Cara seperti ini akan memudahkan tahapan dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an serta memudahkan latihan dalam membacanya ketika sholat baik bagi siswa yang masih kecil atau yang sudah dewasa. Metode pengelompokan berdasarkan surah lebih mudah dibandingkan dengan pengelompokan berdasarkan juz. Dari pengelompokan kategori lancar, sedang, dan belum lancar dapat ditentukan metode maupun strategi belajar Al-Qur'an yang digunakan guru. Hal tersebut berkaitan dengan perkataan ibu Nadirah Hidayati selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

Di sekolah ini, terdapat latihan hafalan Al-Qur'an dan diberlakukan untuk setiap siswa, namun sangat ditekankan untuk semua siswa

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan perlu dibahas diantaranya, strategi belajar yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa adalah strategi penyampaian, strategi penemuan, strategi pembelajaran kelompok, dan strategi pembelajaran individu. Berikut urainnya:

1. Strategi Penyampaian/ *Exposition*

Strategi penyampaian ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses dimana seorang guru secara lisan menyampaikan materi kepada sekelompok siswa dengan tujuan membantu siswa dalam mempelajari materi yang diberikan secara optimal.

2. Strategi Penemuan/ *Discovery*

Strategi penemuan yaitu bahan pembelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai kegiatan, sehingga tugas pendidik adalah sebagai pembimbing. Karena sifatnya, strategi ini sering disebut sebagai strategi pembelajaran tidak langsung.

3. Strategi Pembelajaran Kekompok/ *Group*

Strategi pembelajaran kelompok yaitu bentuk pembelajaran kelompok besar atau klasikal. Siswa dikelompokkan dan dibimbing oleh satu guru atau lebih. Belajar kelompok dilakukan secara berpasangan. Bentuk belajar kelompok ini dapat dilakukan dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal atau dalam kelompok kecil. Strategi ini tidak memperhatikan tingkat belajar individu dan dianggap sama untuk semua orang. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kelompok, siswa yang berkemampuan tinggi akan terhalang oleh siswa yang berkemampuan rendah. Sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah akan merasa tergusur oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi.

4. Strategi Pembelajaran Individu/ *Individual*

Strategi pembelajaran individu yaitu bahan ajar yang dirancang oleh guru agar siswa dapat belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilannya siswa belajar sangat ditentukan oleh kemampuan individualnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, yaitu meliputi orang tua, peranan dan perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.
2. Faktor yang menghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, yaitu meliputi, keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana.

6. REFERENSI

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung: Rremaja Rosydakarya, 2011)
- Ahmad Zainuddin, 'Keutamaan Membaca Al Qur'an', *Muslim.or.Id*, 2021 <<https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>> [accessed 9 March 2022]
- Akbar, Ginanjar, 'Metode Pembelajaran Alquran Melalui Media Online', *Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS)*, 2.1 (2013), 65–68
- Hariandi, Ahmad, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 10–21 <<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>>
- Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143–68

- <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>
- Mansir, Firman, and Lia Kian, 'Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Kehidupan Beragama', *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4.3 (2021), 250–63
<<https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1357>>
- Muhammad Abduh Tuasikal, '8 Adab Membaca Al-Qur'an', *Darushsholihin.Com*, 2015
<<https://rumaysbo.com/11261-8-adab-membaca-al-quran.html>> [accessed 7 February 2022]
- Muhammad Siddik, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam* (Medan: Larispa, 2015)
- Munawir Pasaribu, *New Normal Kajian Multidisiplin* (Malang: Psychology Forum, 2020)
- Narbuko et.al, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020)
- Putra, Purniadi, and Syafrudin Syafrudin, 'Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal AL-MUDARRIS*, 3.1 (2020), 26 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>>
- Q.S. Al-Alaq 96: 1-5
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Ramadhani, Suci, and Munawir Pasaribu, 'Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Daruttafhdz Abu Bakrin As-Siddiq', *Jasmin: Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2022), 78–81
- Rosyidah, Aisyatur, and Wantini, 'Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan: Perspektif Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 1–17
<[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6222](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6222)>
- Rusdiah, 'Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2012), 1–25
- Selamat Pohan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Medan, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Susrizal, Silvia, Iain Batusangkar, and Sumatera Barat, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam Pelaksanaan Pembelajaran Alqur ' an Di Lembaga Pendidikan Qur ' an Masjid Nurul Iman', 2 (2021), 40–50
- Suvriadi Panggabean et.al, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019)
- Wahyudi Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Wiranto, Ade, Rahendra Maya, and Sujian Suretno, 'Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753', *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor, c*, 2019, 1–10